

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kelainan darah yang banyak terjadi, yaitu ketika jumlah sel darah merah kurang dari batas normal atau rendahnya kadar hemoglobin di dalam darah. Ketika mengalami anemia, kapasitas darah untuk mengangkut oksigen akan berkurang, sehingga akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan. Anemia dapat disebabkan akibat kehilangan darah, peningkatan penghancuran sel darah merah (hemolisis), atau penurunan produksi sel darah merah. Anemia seperti halnya demam, merupakan tanda yang memerlukan pemeriksaan penunjang untuk menentukan penyebab yang mendasarinya. Anemia adalah penyakit yang sangat umum yang mempengaruhi hingga sepertiga dari populasi Dunia secara global, namun sebagian kejadian bersifat ringan dan tanpa gejala (Citrakesumasari, 2012)

Anemia merupakan masalah kesehatan yang menyebabkan penderitanya mengalami kelelahan, letih dan lesu sehingga akan berdampak pada kreativitas dan produktivitasnya. Tak hanya itu, anemia juga meningkatkan kerentanan penyakit pada saat dewasa serta melahirkan generasi yang bermasalah gizi.

Angka kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Hal tersebut dipengaruhi

oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal dan kurangnya aktifitas fisik (Riskesdes 2018).

Anemia jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan komplikasi yang serius seperti kerusakan organ otak, jantung serta organ lain yang disebabkan oleh berkurangnya pasokan darah sehingga menurunkan fungsi organ –organ dalam tubuh, kondisi pasien yang terkena anemia yang serius akan mempengaruhi aktifitas dalam keseharian sehingga perlu pengelolaan dan penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan baik untuk mencegah terjadinya komplikasi dan perlu perawatan supaya pasien bisa menjalani hidup dengan baik

Berdasarkan data Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang kasus anemia tidak masuk dalam 10 besar penyakit di Rumah sakit, tetapi termasuk kasus yang relatif banyak di kasus Bangsal Penyakit Dalam dan Bangsal Kebidanan ,dimana kasus Anemia di Bangsal Nakula dan bangsal Kebidanan selama tahun 2021 ada 44 kasus di RSUD Nyi Ageng Serang dimana kasus anemia tersebut membutuhkan perawatan .

Dengan masih banyaknya kasus anemia tersebut penulis tertarik untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan anemia di RSUD Nyi Ageng Serang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan tentang anemia yang telah di peroleh pada tahap akademik secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan dengan anemia .

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan dengan pasien anemia
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan dengan pasien anemia
- c. Mampu membuat rencana keperawatan implementasi pasien anemia
- d. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien anemia
- e. Mampu mendokumentasikan keperawatan pada pasien anemia

3. Manfaat

a. Manfaat Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dan dapat menerapkan Asuhan Keperawatan pada penderita anemia

b. Manfaat bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi dalam pembelajaran di kampus

c. Manfaat bagi RSUD Nyi Ageng Serang

Bagi RSUD Nyi Ageng Serang, asuhan keperawatan dengan anemia ini bisa memberikan masukan dan pertimbangan serta pengetahuan tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien anemia .

4. Ruang Lingkup Tugas Akhir Ners

Asuhan Keperawatan pada pasien Ny W dengan anemia di Bangsal Nakula RSUD Nyi Ageng Serang merupakan mata ajar Keperawatan Medikal Bedah, yang dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 10-12 Mei 2022 dengan pendekatan Asuhan Keperawatan yang meliputi :pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan dan implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan serta dokumentasi keperawatan.

